

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif digunakan untuk penelitian ini. Penelitian kuantitatif menggunakan metodologi yang berlandaskan pada positivisme, seperti penelitian pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik (Sugiyono, 2013). Penelitian deskriptif adalah teknik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap topik yang diteliti dengan menggunakan data atau sampel yang diambil sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis atau membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2013).

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian ini. Tujuan dari pengumpulan data di apotek-apotek di Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah adalah untuk melihat distribusi apotek berdasarkan informasi geografis dan jumlah penduduk, serta jumlah kunjungan konsumen dan jumlah resep yang kemudian disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Alasan pemilihan lokasi penelitian adalah karena peneliti ingin mengetahui sebaran apotek di Kecamatan Ungaran Timur,

Kecamatan Ungaran Timur merupakan Kecamatan yang terdapat Perguruan Tinggi yang memiliki Program Studi Farmasi.

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data penelitian akan dilakukan pada bulan 22 Juni – 25 Juli 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Peneliti menganalisis populasi untuk menarik kesimpulan tentang kelompok yang lebih besar yang memiliki kesamaan (Sugiyono 2013). Semua apotek di Kecamatan Ungaran Timur dimasukkan sebagai subjek dalam penelitian ini. Data yang didapatkan dari PC IAI Kabupaten Semarang apotek di Kecamatan Ungaran Timur berjumlah 15 apotek.

2. Sampel

Sampel mewakili sebagian dari populasi dari mana penelitian menarik temuannya (Syapitri *et al.*, 2021). Penelitian ini menggunakan strategi pengambilan sampel non-probabilistik berdasarkan seluruh sampel dari populasi. Tujuan dari setiap strategi pengambilan sampel adalah untuk mendapatkan estimasi yang dapat diandalkan secara statistik dari suatu populasi dengan mengumpulkan data dari sampel yang representatif dari kelompok tersebut (Syapitri *et al.*, 2021). Setiap elemen atau anggota populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel dalam metode *non probability sampling* (Syapitri *et al.*, 2021). Total *sampling* adalah jenis pengambilan sampel di mana sampel yang

representatif dari seluruh populasi diambil. Ketika jumlah populasi kecil (Syapitri *et al.*, 2021), peneliti sering kali menggunakan teknik pengambilan sampel secara keseluruhan atau total *sampling*. Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah sebanyak jumlah populasi yaitu 15 apotek yang ada di Kecamatan Ungaran Timur.

a. Kriteria inklusi

Subjek penelitian dari populasi target yang layak secara ekonomi dipilih menggunakan kriteria inklusi (Priadana & Sunarsi, 2021). Kriteria inklusi dalam analisis ini adalah :

- 1) Apotek yang berada di Kecamatan Ungaran Timur
- 2) Apoteker penanggung jawab apotek, apoteker pendamping, tenaga teknis kefarmasian yang bekerja di apotek tersebut.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang dapat menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari penelitian (Priadana & Sunarsi, 2021). Adapun kriteria yang digunakan yaitu:

- 1) Apotek yang tidak bersedia dijadikan sampel dalam penelitian.
- 2) Responden yang tidak bersedia mengisi kuesioner secara lengkap.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Distribusi apotek merupakan persebaran apotek di Kecamatan Ungaran Timur berdasarkan informasi geografi dan jumlah penduduk.
2. Kepadatan penduduk adalah jumlah penduduk dibagi luas wilayah di setiap kelurahan.
3. Rasio jumlah penduduk terhadap jumlah apotek adalah jumlah penduduk suatu Kelurahan dibagi dengan jumlah apotek yang ada di Kelurahan tersebut.
4. Aksesibilitas masyarakat adalah ketersediaan apotek dalam kaitannya dengan populasi lokal diukur berdasarkan pedoman Kementian Kesehatan.
5. Jumlah kunjungan adalah rata-rata jumlah kunjungan konsumen yang datang ke apotek per hari.
6. Jumlah resep adalah rata-rata jumlah lembar resep yang masuk ke apotek per hari.

E. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini terkait profil apotek, jumlah kunjungan konsumen apotek, dan jumlah resep yang didapat dari hasil pengisian pada lembar kuisisioner yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian. Data sekunder meliputi data kependudukan dan data apotek di Kecamatan Ungaran Timur.

2. Instrumen Penelitian

Penelitian ini mengumpulkan informasi dengan bantuan kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan informasi dengan meminta responden menjawab serangkaian pertanyaan.

Tabel 3.1. Kuesioner karakteristik responden dan apotek

No. Karakteristik Responden		
1.	Jenis kelamin	a. Laki-laki b. Perempuan
2.	Usia	a. <30 b. 30-40 th c. 40-50 th d. >50 th
3.	Pekerjaan	a. Apoteker b. TTK c. Lainnya
No. Karakteristik Apotek		
1.	Usia Apotek	a. <1 th b. 1-5 th c. 5-10 th d. >10 th
2.	Kepemilikan	a. Perorangan : Apoteker b. Perorangan : Non Apoteker c. Kerjasama d. BUMN e. BUMD
3.	Lokasi Penunjang	a. RS b. Puskesmas c. Klinik d. Praktek Dokter e. Kampus f. Sekolah g. Pemukiman h. Pasar/Pertokoan i. Lainnya
4.	Tenaga Kerja	a. Apoteker b. TTK c. SMK d. Lainnya
5.	Jumlah Kunjungan/Hari / Hari
6.	Jumlah Resep/Hari / Hari

3. Etika Penelitian

Penelitian ini berpedoman pada prinsip-prinsip etika penelitian yang meliputi :

a. *Informed Consent* (Lembar persetujuan menjadi responden)

Informed Consent, Peneliti dan responden dapat mencapai pemahaman melalui penggunaan formulir persetujuan. Responden harus memahami tujuan penelitian. Responden diminta untuk menandatangani formulir persetujuan setelah subjek penelitian menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian (Handayani, 2018).

b. *Anonymity*

Anonymity adalah tindakan menjaga kerahasiaan subjek penelitian dengan tidak mencantumkan nama pada *informed consent* dan kuesioner, cukup dengan inisial dan memberi nomor atau kode pada masing-masing lembar tersebut (Handayani, 2018).

c. *Confidentiality*

Confidentiality adalah memastikan bahwa semua data yang dikumpulkan dari peserta penelitian tetap bersifat pribadi. Ada berbagai rangkaian informasi yang akan dibahas dalam temuan penelitian. Informasi yang diberikan memberikan kepercayaan pada temuan penelitian. Lebih lanjut, peneliti menjamin kerahasiaan semua data dan informasi yang diperoleh (Handayani, 2018).

4. Langkah-langkah pengumpulan data

a. Tahap persiapan

- 1) Memahami teori dan metodologi yang mendukung penelitian Anda membutuhkan tinjauan pustaka yang menyeluruh.
- 2) Studi pendahuluan
- 3) Penyusunan proposal penelitian skripsi. Setelah Menyusun proposal penelitian, peneliti melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing dan disetujui oleh dosen pembimbing.
- 4) Pengurusan surat ijin penelitian untuk melakukan penelitian dan pengambilan data, dengan mengajukan surat izin kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Mengumpulkan data nama, lokasi/alamat dan jumlah apotek yang terdaftar di Kecamatan Ungaran Timur yang diperoleh dari PC IAI Kabupaten Semarang.
- 2) Data statistik demografi Kecamatan Ungaran Timur, data jumlah penduduk, dan data kepadatan penduduk diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang dan dibandingkan dengan cakupan wilayah apotek yang sudah ada sebelumnya. Untuk mendapatkan gambaran tentang distribusi apotek di suatu wilayah Kecamatan.

- 3) Melakukan penelitian dengan cara peneliti meminta responden untuk mengisi kuesioner mengenai profil apotek, angka kunjungan konsumen, dan jumlah resep.
 - 4) Melakukan analisis data yang diperoleh,
- c. Tahap pelaporan
- 1) Membuat tabel sesuai dengan kelompok data yang ada.
 - 2) Mendeskripsikan data secara kuantitatif dari data yang sudah ada.
- d. Tahap penyelesaian
- 1) Membuat laporan resmi yang merinci temuan penelitian.
 - 2) Revisi hasil penelitian setelah berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - 3) Ketiga, meninjau dan memodifikasi temuan sebelum menyerahkannya untuk divalidasi merupakan langkah penting.

F. Pengolahan Data

1. Tahap pengumpulan data. Data apotek yang meliputi nama dan alamat apotek. Data jumlah dan kepadatan penduduk meliputi nama Desa/Kelurahan dan jumlah penduduk tiap Desa/Kelurahan. Data apotek meliputi profil apotek, jumlah kunjungan konsumen, dan jumlah resep. Selanjutnya tahap *editing*, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian data.
2. Tahap tabulasi data, yaitu mencatat atau *entry* data kedalam tabel induk penelitian.

3. Deskripsi data adalah proses memahami fitur-fitur sampel penelitian melalui penggunaan alat bantu seperti tabel frekuensi atau diagram, pengukuran tendensi sentral, dan ukuran dispersi.

G. Analisis Data

Data yang terkumpul akan diolah dan dianalisis sebelum ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi. Tabulasi deskriptif digunakan untuk menyajikan data, yang kemudian dievaluasi untuk membandingkan distribusi apotek di Kecamatan Ungaran Timur dengan persyaratan yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan yaitu 1:10.000.

Aksesibilitas masyarakat terhadap apotek terpenuhi jika rasio apotek berbanding masyarakat kurang 1:10.000 dan tidak terpenuhi jika rasio apotek berbanding masyarakat lebih dari 1:10.000.